

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT MAGANG

2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

Menurut berbagai sumber, BPJS Ketenagakerjaan adalah program perlindungan sosial untuk karyawan Indonesia. Program jaminan sosial merujuk pada satu dari kewajiban utama negara dalam menjamin tersedianya perlindungan sosial ataupun ekonomi. Seperti negara berkembang lainnya, Indonesia sedang mengembangkan skema jaminan sosial yaitu "jaminan sosial terkelola", hal tersebut hanya tersedia bagi pekerja dalam ekonomi formal.

BPJS Ketenagakerjaan, didirikan dengan proses hukum yang panjang, dimulai dengan Undang-Undang No. 33/1947 dan No. 2/1951 yang berisi terkait Kecelakaan Industri. Peraturan Menteri Tenaga Kerja (PMP) No. 48/1952 bersamaan dengan PMP No. 8/1956 yakni berisikan bantuan perawatan kesehatan bagi pekerja, PMP No. 15/1957 tentang pembentukan Yayasan Ketenagakerjaan Sosial, dan PMP No. 5/1964 yaitu prinsip ketenagakerjaan adalah contoh dari tindakan selanjutnya. Proses pembuatan asuransi sosial untuk karyawan seiring berjalannya waktu menjadi lebih transparan. Sesudah mengalami kemajuan dan perkembangan dalam kerangka legislasi, jenis perlindungan, dan metode pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah (PP) No. 33 tahun 1977 tentang pelaksanaannya menandai titik balik penting dalam sejarah..

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial bagi Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Undang-undang ini juga mendirikan PT Jamsostek sebagai lembaga yang ditunjuk oleh PP No. 36/1995 untuk mengelola jaminan sosial bagi karyawan. Pada akhir tahun 2004, pemerintah juga mengesahkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, yang berkaitan dengan Sistem Jaminan Sosial. Satu dari jenis program jaminan sosial ialah Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kematian (JKM), Asuransi Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Hari Tua (JHT). Saat ini, sistem implementasi Program BPJS Ketenagakerjaan yang semakin kompleks menjamin bahwa program ini tidak hanya membantu perusahaan dan karyawan, tetapi juga secara signifikan memajukan kemajuan ekonomi negara dan kesejahteraan rakyatnya..

2.1.1 Visi Dan Misi Bpjs Ketenagakerjaan

A. Visi BPJS Ketenagakerjaan

Mewujudkan sistem jaminan sosial yang stabil, berkelanjutan, dan menguntungkan bagi setiap pekerja Indonesia.

B. Misi BPJS Ketenagakerjaan

1. Membantu, dan memajukan anggota keluarga dan staf.
2. Memastikan bahwa peserta merasa aman, nyaman, dan nyaman untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas mereka.
3. Menggunakan tata kelola yang baik untuk memajukan ekonomi dan pembangunan bangsa.

C. Filosofi BPJS Ketenagakerjaan

Pendirian BPJS Ketenagakerjaan didasari oleh gagasan bahwa seseorang harus mandiri dan menghormati diri sendiri agar bisa menghadapi tantangan sosial dan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa Anda tidak bergantung pada orang lain untuk dukungan finansial saat sakit, tua, atau meninggal. Namun, menghormati diri sendiri berarti mendapatkan jaminan sebagai hak hukum tanpa mengganggu orang lain. Program BPJS Ketenagakerjaan berfungsi berdasarkan prinsip kolaborasi timbal balik: kaum muda membantu kaum lanjut usia, kaum sehat membantu kaum sakit, dan kaum berkecukupan membantu kaum kurang mampu.

D. Nilai Budaya BPJS Ketenagakerjaan (ETHIKA)

1. Ekselen
2. TeladanHarmoni
3. Integritas
4. Kepedulian
5. Antusias

E. Prestasi Perusahaan

BPJS Ketenagakerjaan pernah mendapatkan penghargaan-penghargaan sebagai berikut:

- 1. Penghargaan 2022:** Lembaga Non Struktural Pada Tingkat LTN/LNS/LPP yang memperoleh Peringkat III dengan Kategori A berdasarkan hasil kearsipan tahun 2021 (18 Juni 2022). *Asia Sustainability Reporting Rating/ASRRAT) 2022* (17 Maret 2022). *ISSA Guidelines On Communication By Social Security Administrations* (25 Oktober 2022). *Australasian Reporting Awards (ARA) Tahun 2022* (18 Juli 2022)
- 2. Penghargaan 2021:** *The Companies with the Highest Resilience Excellence in 2021. The Leader with the Best Performance in HC 2021* (7 Juli 2021). 30 Juni 2021: *The Australasian Reporting Awards 2021. The Outstanding Organizational Framework of 2021* (7 Juli 2021). September 17–21, 2021, IHCA VII. *HR Excellence Award* (20 August 2021). *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2021* (November 17, 2021). KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) Survei Penilaian Integritas (October 23, 2021). *2021 HR Excellence Award* (20 August 2021) Pengawasan Kearsipan Nasional 2021 (18 Mei 2021). *The Technologically Astute Human Capital of 2021* (7 Juli 2021). *Twenty Augustus 2021 HR Excellence Award. Disability Management Video Competition (DMV)* August 9, 2021. *The ASSA Recognition Award 2021 will be given on November 25, 2021.*
- 3. Penghargaan 2020:** Upacara Penghargaan Kapital Manusia Indonesia (IHCA) Keenam diadakan pada 24 Juli 2020. Penghargaan Pemasaran Konten Indonesia (ICMA) akan diberikan pada tanggal 10 September 2020. Pada Juni 2020, Medali Perunggu untuk Laporan Keberlanjutan Terbaik Sektor Publik. 24 Juli 2020: Human Kapital Terbaik
- 4. Penghargaan 2019:** Organisasi tiga bintang yang berkembang dan positif per tanggal 28 Maret 2019. Pusat Kontak Terbaik di Indonesia untuk tahun 2019 (9 September 2019). Kemajuan Teknologi Terbaik, 9 September 2019. Sertifikat Kecakapan Administrasi Keamanan Sosial ISSA untuk Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) disebutkan. Sertifikat Kecakapan Administrasi Keamanan Sosial Internasional (ISSA) untuk Kembali Bekerja (RTW) (16 Oktober 2019). Peringkat Pelaporan

Keberlanjutan Asia, atau Peringkat Emas, diumumkan pada 23 November 2019 oleh ASRRAT. Sistem Manajemen Layanan TI (ISO 2000-1; 7 Desember 2019). Penghargaan Kapital Manusia Indonesia Mei 2019. Dianugerahkan untuk Strategi SDM (15 Agustus 2019). Pemenang Poster Kertas Pertama Terbaik Panggilan (18 September 2019). Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 27001; 7 Desember 2019). Pemanfaatan Optimal Teknologi untuk Rekrutmen (1 Agustus 2019)

5. Penghargaan 2018: 29 Maret 2018: Penghargaan PR Indonesia 2018. Penghargaan Teknologi Informasi Indonesia 2018 (2 Maret 2018). 23 Februari 2018: Penghargaan CSR Indonesia II. Penghargaan Komunikasi Sekretaris Perusahaan Indonesia untuk tahun 2018 (2 Februari 2018). Penghargaan Pelaporan Keberlanjutan 24 Februari 2018. Penghargaan Pelaporan Keberlanjutan Asia (6 Februari 2018)

6. Penghargaan 2017: Per tanggal 12 Desember 2017, Penghargaan KPK Penilaian DJSN (25 September 2017). 27 Agustus 2017, Pengakuan Inovasi untuk Bangsa. PPM 2017 (23 Agustus 2017) Penghargaan Apresiasi. Penghargaan Pengakuan ASSA, diberikan pada 23 Agustus 2017. 27 September 2017: Penghargaan Studi Dunamis. 23 Agustus 2017: Perusahaan Asuransi Terbaik di Indonesia. 17 Agustus 2017: ANRI AWARD 2017. Penghargaan Modal Manusia Indonesia ketiga diumumkan pada tanggal 28 April 2017. Penghargaan PR Indonesia ke-24 pada tanggal 24 Maret 2017. Penghargaan Indonesia Corsec dan Corpcomm Award (ICCA) II 2017 diumumkan pada tanggal 22 April 2017.

7. Penghargaan 2016: Penghargaan AON 2016 (6 September 2016). Penghargaan SPEX2 2016 (5 September 2016). Penghargaan Manajemen Risiko (8 Desember 2016). Penghargaan Asuransi Sosial Terbaik (29 November 2016). Penghargaan e-Mark Terbaik 2016 (19 Oktober 2016). Penghargaan Hubungan Pelanggan 2016 (29 September 2016). Penghargaan Pengakuan Assa 2016 (22 September 2016). Studi Modal Manusia Indonesia (8 September 2016). Penghargaan Tata Kelola Perusahaan Indonesia 2016 (30 Maret 2016)

2.1.1 Logo BPJS Ketenagakerjaan



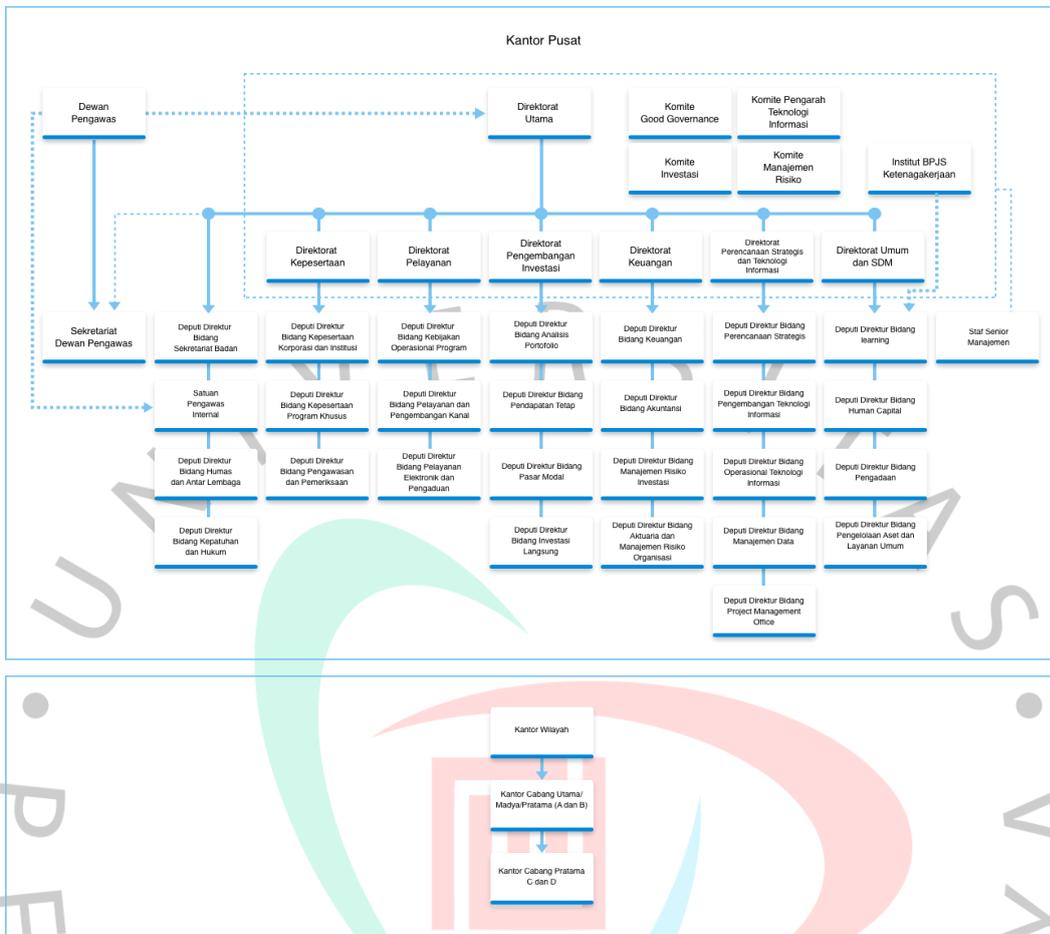
Gambar 2. 1 Logo BPJS Ketenagakerjaan
Sumber: Website BPJS Ketenagakerjaan.

Logo BPJS Ketenagakerjaan (BPJS TK) berasal dari gagasan bahwa logo tersebut menjadi simbol yang menghubungkan untuk kesejahteraan pekerja Indonesia. Melalui program-program yang ditawarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan, BPJS TK menjadi penghubung antara pekerja Indonesia dan kesejahteraan sepanjang hidup mereka. Pada logo BPJS Ketenagakerjaan sendiri memiliki arti warna, di antaranya:

- a. Hijau: Warna hijau melambangkan kemakmuran. Ini dapat menggambarkan hal-hal seperti kemajuan, keseimbangan, stabilitas, keamanan, dan kesegaran.
- b. Putih: Putih melambangkan kejujuran. Sebagai simbol kebajikan, mewakili kemurnian, kesempurnaan, dan kebersihan.
- c. Kuning: Warna kuning dikaitkan dengan optimisme; dianggap sebagai simbol pencerahan, kebahagiaan, dan optimisme, serta harapan untuk masa depan yang lebih baik.
- d. Biru: Warna biru dikaitkan dengan keberlanjutan. Yang berarti mewakili ketahanan, kesetiaan, kepercayaan, pengetahuan, dan kemampuan dalam jangka panjang.

2.2 Struktur Organisasi

Agar lebih memahami tentang BPJS Ketenagakerjaan, berikut gambar bagan struktur organisasi yang diterapkan oleh perusahaan

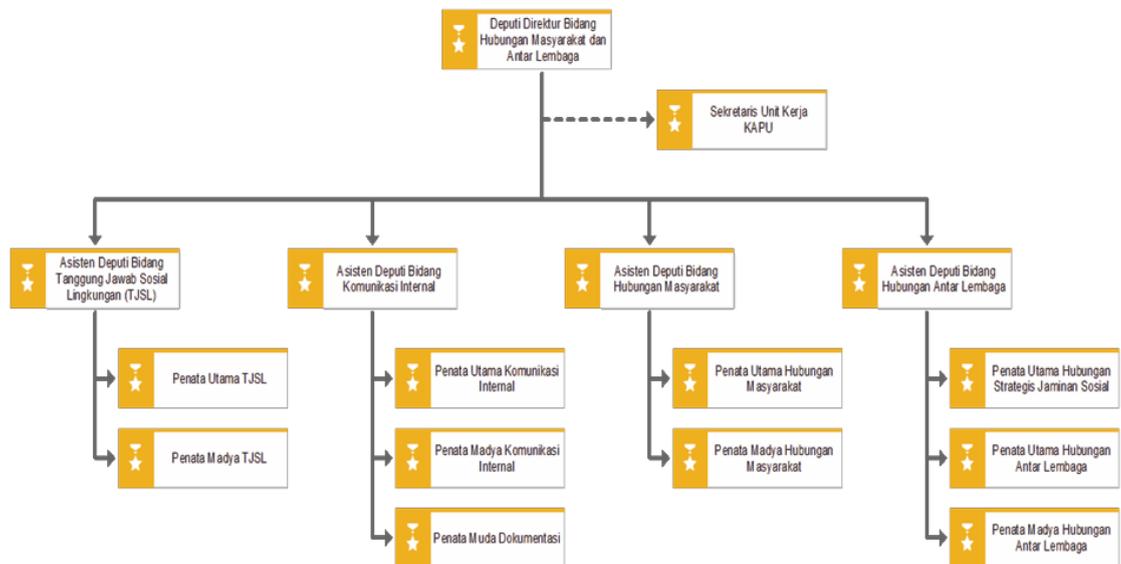


Gambar 2. 2 Struktur Organisasi di BPJS Ketenagakerjaan
 Sumber: Dok. Internal Perusahaan

Bersumber dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, Pasal 20, yang mengatur struktur organisasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), disebutkan bahwasanya BPJS meliputi Dewan Direksi dan Dewan Pengawas. Dewan Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional BPJS untuk menjamin dan memperoleh manfaat sesuai hak mereka, sementara Dewan Pengawas bertugas mengawasi kinerja organisasi dalam menjalankan tugasnya. Sebagai bagian dari tugas tersebut, Dewan Direksi memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan BPJS, termasuk mengorganisir, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi organisasi. Selain itu, Dewan Direksi juga mewakili BPJS di pengadilan dan memastikan Dewan Pengawas dapat mengakses fasilitas yang diperlukan untuk menjalankan tanggung jawabnya..

Pada bagan tersebut, divisi Deputy Bidang Komunikasi merupakan Divisi Hubungan Masyarakat/Antar Lembaga (HML), perubahan nama tersebut diubah tepat pada tanggal 1 Juli 2023. Pada divisi Deputy Bidang Komunikasi sendiri memiliki struktur organisasi yakni:

2.2.1 Struktur Organisasi Divisi Deputy Bidang Komunikasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi di bidang KOM BPJS Ketenagakerjaan
Sumber: Dok. Internal Perusahaan

Bagan tersebut merupakan struktur organisasi deputy bidang komunikasi pada BPJS Ketenagakerjaan. Hubungan Masyarakat atau Public Relations berada pada divisi bidang komunikasi.

2.3 Kegiatan Umum Organisasi

Sosialisasi beberapa program, seperti asuransi kecelakaan kerja (JKK), asuransi kematian (JKM), jaminan hari tua (JHT), dan jaminan pensiun (JP), merupakan fungsi utama dari BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan mengorganisir keempat program ini sebagai bagian dari operasi utamanya. Tugas-tugas yang dijalankan oleh BPJS Ketenagakerjaan dalam menjalankan kegiatan ini ialah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sumbangan dari pengusaha dan peserta.
2. Mengawasi aset jaminan sosial untuk keuntungan para penerima manfaat.
3. Mengumpulkan serta mengolah data peserta untuk program jaminan sosial.
4. Menyalurkan manfaat serta membiayai biaya medis yang dilakukan dengan ketentuan skema jaminan sosial.
5. Menyebarkan informasi terkait pelaksanaan program jaminan sosial kepada peserta dan masyarakat umum.

Dalam menjalankan tugas tersebut, BPJS Ketenagakerjaan berwenang:

1. Mengumpulkan saldo belum dibayar.
2. Pertimbangan likuiditas, solvabilitas, prudence, keamanan, dan pengembalian yang memadai perlu dipertimbangkan saat memanfaatkan dana jaminan sosial untuk investasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Melacak serta mengevaluasi kepatuhan pengusaha dan peserta terhadap persyaratan undang-undang dan peraturan jaminan sosial nasional yang bertujuan memastikan mereka dapat memenuhi komitmen mereka.
4. Menentukan jumlah pembayaran yang akan dibayarkan kepada fasilitas kesehatan sesuai dengan tarif standar yang sudah ditetapkan pemerintah.
5. Menyusun serta memperbarui perjanjian kerja sama dengan organisasi kesehatan.
6. Mengambil tindakan administratif terhadap peserta atau pengusaha yang tidak memenuhi tanggung jawab mereka.
7. Melaporkan ketidakpatuhan pengusaha terhadap pembayaran premi dan persyaratan lainnya kepada pihak berwenang yang sesuai.
8. Bekerja sama dengan pemangku kepentingan lain untuk melaksanakan implementasi program jaminan sosial.
9. Otoritas untuk melakukan pengawasan, otoritas untuk memberikan sanksi, dan kemampuan untuk mengumpulkan pembayaran premi dalam arti meminta pembayaran dalam hal tunggakan pembayaran, keterlambatan, atau tidak membayar.